

## BAB 6 :KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata umur pasien yang mengalami *long COVID* dengan yang tidak mengalami *long COVID* dengan nilai *mean difference* yang dihasilkan adalah 5.56 tahun.
2. Terhadap hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian *long COVID*. Pasien yang berjenis kelamin perempuan kemungkinan mengalami *long COVID* 1.32 kali lebih tinggi dibandingkan penyintas COVID-19 laki-laki.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata IMT pasien yang mengalami *long COVID* dengan yang tidak mengalami *long COVID* dengan nilai *mean difference* yang dihasilkan adalah 3.69 tahun.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara komorbid gangguan pernapasan dengan kejadian *long COVID*. Pasien COVID-19 yang memiliki komorbid gangguan pernapasan berisiko mengalami *long COVID* 1.58 kali lebih tinggi dibandingkan penyintas COVID-19 yang tidak memiliki komorbid gangguan pernapasan.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara derajat keparahan dengan kejadian *long COVID*.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara perawatan di rumah sakit dengan kejadian *long COVID*. Pasien COVID-19 yang dirawat di rumah sakit saat infeksi COVID-19 memiliki kemungkinan mengalami *long COVID* 6.04 kali

lebih tinggi dibandingkan pasien COVID-19 yang tidak dirawat di rumah sakit.

## 6.2 Saran

### 1. Bagi Pemangku Kebijakan

- a. Diharapkan pemerintah dapat bekerjasama dengan puskesmas dan rumah sakit rujukan COVID-19 untuk dapat memberikan edukasi terkait *long COVID* kepada pasien COVID-19.
- b. Diharapkan pemerintah dapat memberikan perhatian kepada penyintas COVID-19 yang mengalami *long COVID* dengan menyediakan pelayanan kesehatan khusus bagi penderita *long COVID*.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggali hubungan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kejadian *long COVID*, serta peneliti selanjutnya dapat menambah *database* yang digunakan selain PubMed, Proquest, dan EBSCO dan menggunakan artikel penelitian yang berbayar, membatasi besar sampel minimal, melakukan pengecekan konflik kepentingan dengan sponsor pada artikel agar dapat menghindari terjadinya bias publikasi.

### 3. Bagi Pasien COVID-19

- a. Bagi pasien COVID-19 yang mendapatkan perawatan di rumah sakit saat infeksi COVID-19 dapat melakukan pengecekan kesehatan secara berkala, tetap mengonsumsi obat dan vitamin yang disarankan oleh dokter, rutin melakukan aktivitas fisik, mendapatkan vaksin COVID-19 setelah dinyatakan sembuh dari infeksi COVID-19

- b. Bagi pasien COVID-19 yang berusia lanjut untuk segera mendapatkan vaksin COVID-19 serta melakukan pengecekan kesehatan secara berkala setelah dinyatakan sembuh dari infeksi COVID-19.
- c. Bagi pasien COVID-19 yang berjenis kelamin perempuan untuk dapat melakukan pengecekan kesehatan secara berkala dan segera mendapatkan vaksin COVID-19 setelah dinyatakan sembuh dari infeksi COVID-19.
- d. Bagi pasien COVID-19 yang memiliki indeks massa tubuh yang tinggi untuk dapat menjaga pola makan dengan gizi seimbang, rajin melakukan aktivitas fisik, serta segera mendapatkan vaksin COVID-19 setelah dinyatakan sembuh dari infeksi COVID-19.
- e. Bagi pasien COVID-19 yang memiliki gangguan pernapasan untuk dapat melakukan pengecekan kesehatan secara berkala setelah dinyatakan sembuh dari infeksi COVID-19, melakukan pengobatan secara rutin terhadap gangguan pernapasan yang diderita, serta segera mendapatkan vaksin COVID-19 setelah dinyatakan sembuh dari infeksi COVID-19.

